

Surat perjanjian Kutai 11 Oktober 1844: kajian naskah dan dominasi kekuasaan Belanda di Kutai = Surat perjanjian Kutai 11 Oktober 1844: study of manuscript and the Dutch East Indies's power domination in Kutai

Nurraisa Anjani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20459114&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas Surat Perjanjian Kutai 11 Oktober 1844 yang dibuat pada tahun 1844 antara Kesultanan Kutai dengan Hindia Belanda. Naskah tersebut diteliti menggunakan kajian filologi untuk menghasilkan sebuah suntingan teks. Naskah disunting dengan menggunakan metode edisi kritis. Hal tersebut bertujuan agar naskah dapat dibaca dan mudah dipahami oleh pembaca. Selanjutnya, naskah akan diklasifikasikan dan dipaparkan bagaimana struktur naskah pada bagian halaman muka, pembuka, isi, dan penutup surat. Selain itu, skripsi ini juga membahas bagaimana bentuk dominasi kekuasaan Belanda di Kesultanan Kutai pada tahun 1844 berdasarkan isi Surat Perjanjian Kutai 28 dan dampak perjanjian ini. Berdasarkan hasil penelitian, Belanda datang ke Kesultanan Kutai tidak hanya untuk menguasai perdagangan, melainkan juga melakukan penjajahan dalam aspek kesultanan lainnya, seperti politik, ekonomi, hingga sosial.

ABSTRACT

This thesis discusses the Surat Perjanjian Kutai 11 Oktober 1844 which was made in 1844 between the Sultante of Kutai with the Dutch East Indies. The manuscript was researched using philological studies to produce a text edits. The manuscript was edited using the critical edition method. It aims to be readable and easily understood by the readers. Moreover, the manuscript would be classified and the form of it cover, the opening, the contents, and the closing of the manuscript would be presented. Furthermore, this thesis also discusses the form of the Dutch East Indies rsquo s power domination in the Sultanate of Kutai in 1844 based on Surat Perjanjian Kutai 28 and the impact of this agreement. The result shows that the Dutch East Indies came to the Sultanate of Kutai was not only for trading purpose but also to dominate the sultanate from other perspectives such as politics, economy, to its people.